

Pengaruh Krisis Seperempat Abad (*Quarter Life Crisis*), Efikasi Diri, dan Pola Pikir Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha (Pada Anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang)

Putri Prisyilia Suhesti*
Pardiman**
Restu Millaningtyas***

prisviliapoetri@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing the impact of the quarter-life crisis, self-efficacy and student mindset on students' interest in entrepreneurship. The Golden Preneur Student Entrepreneurship Innovation Unit under the Islamic University of Malang. This study used 92 students from the Golden Startup Student Innovation Unit. The sample used in this study was 92 students. The method used in this research is validity test, reliability test, normality test, multiple linear regression analysis, classical hypothesis test, hypothesis test including t test and f test, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that the financial crisis has no effect on the interest in starting a business, self-efficacy has a significant effect on the interest in starting a business, the mental condition of students has no effect on the interest in starting a business. Meanwhile, it also shows how the quarter century crisis, self-efficacy and student mindset affect entrepreneurial interest.

Keywords : *Quarter Life Crisis, Self-Efficacy, Student Mindset, Entrepreneurial Interest.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Dengan jumlah penduduk hingga 272,23 juta pada tahun 2021, Indonesia merupakan salah satu negara berpenduduk terpadat dengan tingkat pendidikan yang bervariasi. Masalah pengangguran setiap tahun di Indonesia. Namun, menurut Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran menurun pada tahun 2021, yaitu tingkat pengangguran menurut penelitian universitas, berada di peringkat keempat sebesar 5,98%.

Perekonomian Indonesia berbasis Usaha Kecil Menengah (UMKM). Persetujuan Menko Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2021, tingkat kewirausahaan di Indonesia masih jauh. Menurut (Chimmucheka, 2013), salah satu faktor pendorong tumbuhnya kewirausahaan di suatu negara adalah peran perguruan tinggi dalam memberikan pendidikan kewirausahaan. Pembinaan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dipandang sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi pengangguran, (Azwar & Budi, 2013).

Pada masa remaja, transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, manusia diharapkan untuk berpikir lebih abstrak, mandiri dan bertanggung jawab. Salah satu tahapan dalam kehidupan seseorang adalah transisi dari masa remaja ke masa dewasa, (Papalia D.E. & R.D, 2014). *Quarter-life crisis* adalah perasaan yang dialami oleh

individu berusia antara 18 dan 29 tahun yang merasa tidak tahu tentang kemajuan hidup, karier, hubungan, dan kehidupan sosial mereka di masa depan. Sebuah studi oleh (Allison, 2010) menggambarkan konsekuensi dari reaksi emosional siswa selama krisis seperempat kehidupan sebagai keragu-raguan, ketakutan, frustrasi, dan kecemasan.

Minat berwirausaha adalah dorongan intrinsik dari seseorang yang dapat dengan antusias terlibat dalam kegiatan wirausaha untuk menghasilkan pendapatan secara mandiri dari orang lain. Selain itu, minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh efikasi diri. Ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha mempengaruhi motivasi pencari kerja pertama kali menjadi pencipta lapangan kerja. Jika siswa memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha, mereka tidak akan pernah kehabisan ide untuk menciptakan sesuatu yang baru, (Tritulasih & Sutopo, 2017).

Dengan mengacu pada (Tritulasih & Sutopo, 2017), maka mindset mahasiswa yang berwirausaha juga sangat diperlukan. Artinya, mereka tidak pernah kehabisan ide untuk menciptakan sesuatu yang baru. Peneliti ingin mengkaji dan meningkatkan kesadaran akan masalah ini karena dapat mendukung minat wirausaha mereka. sehingga diketahui bahwa **“Pengaruh Krisis Seperempat Abad (*Quarter Life Crisis*), Efikasi Diri, dan Pola Pikir Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha (Pada Anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang)”**.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dari fenomena diatas adalah apakah krisis seperempat abad (*quarter life crisis*), efikasi diri, dan pola pikir secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang. Serta apakah secara parsial krisis seperempat abad (*quarter life crisis*) berpengaruh terhadap minat berwirausaha, apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan apakah pola pikir mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis krisis seperempat abad (*quarter life crisis*), efikasi diri, dan pola pikir terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh krisis seperempat abad (*quarter life crisis*) terhadap minat berwirausaha, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha, untuk mengetahui pola pikir mahasiswa minat berwirausaha pada mahasiswa anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang.

Tinjauan Teori

Krisis Seperempat Abad (*Quarter Life Crisis*)

Krisis Seperempat Abad ditemukan oleh (Robbins & Wilner, 2001) dan terjadi pada masa dewasa baru, transisi dari masa remaja ke masa dewasa awal dengan kelompok usia 18 tahun ke 29 tahun. Munculnya kedewasaan terjadi ketika individu mulai melupakan kenyamanan kehidupan kuliah atau mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Kondisi ini biasa terjadi pada awal masa dewasa atau di usia dua puluhan, yang dikenal sebagai *"twenty something"*.

Efikasi Diri

Menurut (Greogory, 2011) mendefinisikan self-efficacy sebagai kepercayaan diri dalam mengetahui kemampuan seseorang untuk melakukan beberapa bentuk kontrol atas kepentingannya sendiri dan kejadian di lingkungan sekitar mereka. *Self-efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk melakukan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

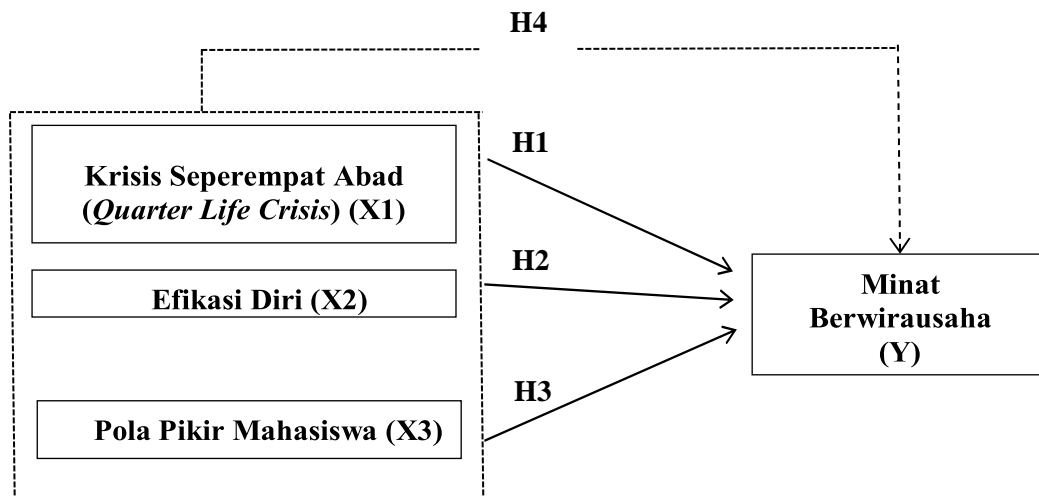
Pola Pikir Mahasiswa

Menurut (Dweck, 2017) kepercayaan memainkan peran penting dalam apa yang Anda inginkan dan apakah Anda dapat mencapainya. Sedangkan menurut (Aloia, M. & P., B. Aloia, 2011) menyatakan bahwa pola pierhadap situasikir adalah visi atau kepribadian mental yang terprogram dan menentukan respon individu yang berbeda.

Minat Berwirausaha

Menurut (Daryanto, 2013) minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai keinginan dan kemampuan mengambil risiko untuk memenuhi kebutuhan hidup. Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Menurut (Yusnandar, 2017) minat juga dapat menjadi motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Kerangka Konseptual



Keterangan :

- > : Pengaruh Parsial
- - - - -> : Pengaruh Simultan

Hipotesis

- H1 : Krisis seperempat abad (*quarter life crisis*), efikasi diri dan pola pikir mahasiswa berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha.
- H2 : Krisis seperempat abad (*quarter life crisis*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H3 : Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- H4: Pola pikir mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada mahasiswa anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang pada bulan Februari 2022 hingga Juli 2022.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi dari mahasiswa anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota yakni sebanyak 92 mahasiswa dikarenakan populasi tidak lebih dari 100 orang.

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Sumber	Indikator
Minat Berwirausaha (Y)	(Tarmudji, 2006)	1. Sikap umum terhadap aktivitas
		2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas
		3. Merasa senang dengan aktivitas
		4. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu
		5. Berpartisipasi dalam aktivitas
Krisis Seperempat Abad (<i>Quarter Life Crisis</i>) (X1)	(Robbins & Wilner, 2001)	1. Bimbang dalam mengambil keputusan
		2. Putus asa
		3. Penilaian diri yang negative
		4. Terjebak dalam situasi sulit
		5. Cemas
		6. Tertekan
		7. Kawatir terhadap hubungan interpersonal
Efikasi Diri (X2)	(Bandura, 1997)	1. Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)
		2. Kekuatan keyakinan (<i>Strength</i>)
		3. Generalitas (<i>Generality</i>)
Pola Pikir Mahasiswa (X3)	(Dweck, 2017)	1. Pola pikir berkembang (<i>Growth Mindset</i>)

Sumber: Data diolah 2022

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer melalui pengisian angket atau kuesioner dilakukan dengan menerapkan skala likert. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara melakukan pengajuan permintaan informasi profil pada organisasi yang bersangkutan yakni Unit Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Uji

Penelitian ini diuji dengan analisis regresi berganda. Yang pertama adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji varians variabel. Diproses menggunakan SPSS 25.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	278.084.771
Most Extreme Differences	Absolute	0.084
	Positive	0.056
	Negative	-0.084
Test Statistic		0.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS 25 2022

Berdasarkan uji yang telah dikerjakan diperoleh luaran nilai signifikansi terbilang $0.126 > 0,05$ yang artinya data terdistribusi dengan normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,761	1,31	bebas multikolinieritas
X2	0,772	1,3	bebas multikolinieritas
X3	0,699	1,43	bebas multikolinieritas

Sumber: Data diolah SPSS 25 2022

Dari hasil uji yang dikerjakan, masing-masing komponen mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0.10. Dapat disimpulkan bahwa antar variable independen bebas multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.888	1.177		2.454	.016
	X1	.019	.036	.065	.542	.589
	X2	.027	.084	.038	.317	.752
	X3	.213	.131	-.204	-1.623	.108

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS 25 2022

Didapatkan kesimpulan, ketiga komponen yang diujikan mempunyai nilai sig $> 0,05$. Dengan begitu tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi ini.

Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.345	2.056		3.573	0.001
	X1	0.087	0.062	0.139	1.396	0.166
	X2	0.791	0.147	0.532	5.365	0.000
	X3	0.226	0.230	0.102	0.982	0.329

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 25 2022

Persamaannya didapatkan dari uji:

$$Y = 7,345 + 0,087X1 + 0,791X2 + 0,226X3 + e$$

Nilai Konstanta menginformasikan bahwa jika variabel independen yaitu krisis seperempat abad, efikasi diri, dan pola pikir dianggap konstan, maka Minat berwirausaha bernilai sebesar 7.345

Nilai b1 (koefisien regresi krisis seperempat abad) adalah sebesar 0,087. Hal ini berarti apabila nilai dari krisis seperempat abad ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan/peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,087 dengan asumsi variabel independen yang lain adalah tetap.

Nilai b2 (koefisien refresi efikasi diri) adalah sebesar 0,791. Hal ini berarti apabila nilai efikasi diri ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, maka mengakibatkan kenaikan/peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,791 dengan asumsi variabel independen yang lain adalah tetap.

Nilai b3 (koefisien regresi pola pikir) sebesar 0,226 Hal ini berarti apabila nilai pola pikir ditingkatkan/dinaikkan sebesar satu satuan, maka mengakibatkan kenaikan/peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,266 dengan asumsi variabel independen yang lain adalah tetap.

Uji Hipotesis
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.537	3	116.512	14.570	.000 ^b
	Residual	703.713	88	7.997		
	Total	1.053.250	91			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pola Pikir (X3), Efikasi Diri (X2), Krisis Seperempat Abad (Quarter Life Crisis) (X1)						

Sumber: Data diolah SPSS 25 2022

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh hasil dengan nilai sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan hasil signifikan 0,05. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa krisis seperempat abad (*quarter life crisis*), efikasi diri, dan pola pikir mahasiswa sekaligus mempengaruhi minat berwirausaha dapat diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.345	2.056		3.573	0.001
	X1	0.087	0.062	0.139	1.396	0.166
	X2	0.791	0.147	0.532	5.365	0.000
	X3	0.226	0.230	0.102	0.982	0.329
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)						

Sumber: Data diolah SPSS 25 2022

- 1) Variabel Krisis Seperempat Abad (*Quarter Life Crisis*)
 Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variable *QLC* memperlihatkan nilai t_{hitung} sebesar $1,396 <$ dari t_{tabel} sebesar $1,991$ dan nilai signifikansi $0,166 >$ dari $0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hal itu tidak mempengaruhi minat berwirausaha atau H2 ditolak.
- 2) Variabel Efikasi Diri
 Efikasi diri menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $5,365 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,991$ dan nilai signifikansi $0,000$ nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha atau H3 diterima.
- 3) Variabel Pola Pikir Mahasiswa
 Motivasi prestasi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,982 <$ dari t_{tabel} sebesar $1,991$ dan nilai signifikansi $0,329$ nilai signifikan lebih dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pikir mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha atau H4 ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.309	282.785

a. Predictors: (Constant), Pola Pikir (X3), Efikasi Diri (X2), Krisis Seperempat Abad (Quarter Life Crisis) (X1)

Sumber: Data diolah SPSS 25 2022

Didapatkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.818 atau 81,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional, disiplin kerja, dan motivasi kerja mampu menjelaskan variabel kepuasan kerja sebesar 81,8%. Sedangkan sisanya sebesar 18,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Krisis Seperempat Abad (*Quarter Life Crisis*), Efikasi Diri, dan Pola Pikir Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang.

Pengaruh Krisis Seperempat Abad (*Quarter Life Crisis*) Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwasanya krisis seperempat abad (*quarter life crisis*) tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang. Hasil dari fakta di lapangan membantah teori yang ada bahwa pada rata-rata mahasiswa usia 17-28 tahun cenderung memiliki kegelisahan, kebingungan, dan ketakutan akan masa depan yang akan di jalani mahasiswa.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji secara parsial yang telah dilakukan pada penelitian ini, ditunjukkan bahwasanya efikasi diri positif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang. Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dimana efikasi diri yang tinggi dapat menghilangkan ketakutan dan kebingungan yang dapat dirasakan mahasiswa. Pada akhirnya efikasi diri yang tinggi dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa juga semakin tinggi.

Pengaruh Pola Pikir Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, ditunjukkan bahwa pola pikir mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa anggota Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang. Pada acuan *growth mindset* ada beberapa ciri yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pola pikir berkembang, dimana salah satu ciri pola pikir berkembang ialah termotivasi akan kesuksesan orang lain. Sedangkan pada hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya ciri pola pikir berkembang yang ada pada mahasiswa Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas

Islam Malang dan menjadikan pola pikir mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil luaran penelitian yang telah dikerjakan, kesimpulan yang diambil di bawah ini bahwa krisis seperempat abad (*quarter life crisis*), efikasi diri, dan pola pikir mahasiswa dinyatakan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha anggota unit kreativitas mahasiswa kewirausahaan golden preneur universitas islam malang. Sedangkan secara parsial krisis seperempat abad (*quarter life crisis*) dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa anggota unit kreativitas mahasiswa kewirausahaan golden preneur universitas islam malang, efikasi diri dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa anggota unit kreativitas mahasiswa kewirausahaan golden preneur universitas islam malang, dan pola pikir mahasiswa dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa anggota unit kreativitas mahasiswa kewirausahaan golden preneur universitas islam malang.

Keterbatasan Penelitian

Dependensi peneliti dalam beberapa hal pada penelitian yang telah diujikan ini, meliputi metode pengumpulan data pada penelitian ini memakai kuesioner dimana metode tersebut kurang mampu memberikan informasi mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden. Serta penelitian ini kurang didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti variable yang sama.

Saran

Saran dari penulis adalah berikut

Bagi Unit Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Golden Preneur Universitas Islam Malang diharapkan untuk memantau dan memfasilitasi minat anggota dalam berwirausaha secara mendalam. Seperti pelatihan berwirausaha untuk anggota yang tidak memiliki usaha, pelaksanaan kegiatan praktek wirausaha sebagai wadah pembentukan karakter wirausaha agar dapat menstimulasi keinginan anggota untuk berwirausaha semakin tinggi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel yang akan digunakan, serta disarankan menggunakan kuesioner dan juga wawancara agar mendapat data yang luas

Daftar Pustaka

- Allison, B. (2010). "Halfway Between Somewhere And Nothing:" An Exploration Of The Quarter-Life Crisis And Life Satisfaction Among Graduate Students". *Master Of Education, University Of Arkanas. Proquest Dissertations And Theses.*
- Aloia, M., P., & P., B. Aloia, P. (2011). *Rescuer Mindset. March Baby Publishing.*
- Azwar, & Budi. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)* (12(1)). Menara.
- Chimmucheka, T. (2013). The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises (SMMEs). *Journal Economics*, 4(2), 157–168.
- Daryanto. (2013). *Pengantar Kewirausahaan. Jakarta: Prestasi Pustaka.*
- Dweck, C. S. (2017). *MINDSET: Mengerti Kekuatan Pola Pikir untuk Perubahan Besar dalam*

- Hidup Anda. *Tangerang Selatan: PT Bentara Aksara Cahaya.*
- Gregory, J. F. (2011). Teori kepribadian. *Jakarta: Salemba Humanika.*
- Papalia D.E., & R.D, F. (2014). Menyelami perkembangan manusia. *Jakarta: Salemba Humanika, 20154.*
- Purwaningsih, N., & Megaster, T. (2019). *Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Dan Adversity Quotient Terhadap Minat Berwirausaha. 01.*
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/article/view/2144>
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties.* Penguin Publishing Group.
<https://mbaadvice.hu/sites/default/files/webform/quarterlife-crisis-the-unique-challenges-of-life-in-your-twentie-alexandra-robbins-abby-wilner-pdf-download-free-book-00a3292.pdf>
- Tritularsih, Y., & Sutopo, W. (2017). Peran Keilmuan Teknik Industri dalam Perkembangan Rantai Pasokan Menuju Era Industri 4 .0. *Seminar Dan Konferensi Nasional IDEC, 507–517.*
- Yusnandar, W. (2017). Analisis Determinan Minat Berbisnis Online di Kalangan Mahasiswa. *Riset Sains Manajemen, 129–138.* <https://doi.org/10.5281/zenodo.1095037>

Putri Prisyilia Suhesti* Adalah Mahasiswa FEB Unisma
Pardiman** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
Restu Millaningtyas*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma